

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

WHO melaporkan sekitar 99 % kematian ibu terjadi di negara berkembang. Pada tahun 1994 dari 95.866 persalinan terdapat 67 kematian ibu (69,9 / 100.000 kelahiran hidup). Jumlah kematian diluar rumah sakit sangat tinggi 73,3 % dan di dalam rumah sakit 26,7 %. Di Jawa Timur tahun 2000 angka kematian ibu 396 / 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2001).

Penyebab utama kematian ibu di negara yang sedang berkembang sebagian besar adalah penyebab obstetri langsung yaitu; perdarahan post partum, eklamsia, sepsis dan komplikasi dari keguguran. Penyebab kematian ini sebagian besar dapat dicegah, karena di negara-negara dengan angka kematian ibu yang rendah penyebab kematian ini tidak didapatkan lagi (Depkes RI, DNPK-KR 2001).

Persalinan Normal adalah proses pengeluaran janin yang dapat hidup dari dalam uterus dan keluar melalui vagina secara spontan pada kehamilan cukup bulan tanpa bantuan alat dan tidak terjadi komplikasi pada ibu ataupun pada janin dengan presentasi belakang kepala berlangsung kurang dari 24 jam (Varneys, 2003; Wiknjastro, 2000)

Pada akhir kehamilan ibu dan janin mempersiapkan diri untuk menghadapi proses persalinan. Janin tumbuh dan berkembang dalam proses persiapan menghadapi kehidupan di luar rahim. Dalam proses keluarnya janin

terdapat beberapa teori persalinan yaitu penurunan kadar progesterone, teori oksitosi, ketegangan otot, pengaruh janin, teori prostaglandin.

Persalinan merupakan suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan pada suatu saat terancam penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan, dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai. Persalinan pada manusia dibagi menjadi empat tahap penting dan kemungkinan penyulit dapat terjadi pada setiap tahap tersebut.

Persalinan terjadi perubahan-perubahan fisik yaitu, ibu akan merasa sakit pinggang dan perut, merasa kurang enak, capek, lesu, badan tidak nyaman, tidak bisa tidur enak, sering mendapatkan kesulitan dalam bernafas dan perubahan-perubahan psikis yaitu merasa ketakutan sehubungan dengan dirinya sendiri, takut kalau terjadi bahaya atas dirinya pada saat persalinan, takut tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya. Ketakutan karena anggapannya sendiri bahwa persalinan itu merupakan hal yang membahayakan.

Peran perawat mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat optimal.

Perawat maternitas berperan dalam memberikan pendidikan perinatal untuk membantu klien dan pasangan mengetahui tentang kehamilan, persalinan dan menjadi orangtua. Sehingga dapat berperan aktif menjaga

kesehatan selama hamil, persalinan dan memiliki berbagai tehnik koping yang tepat saat semua tahap tersebut. Dalam pendidikan perinatal juga diberikan materi tentang resiko persalinan.

Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan studi kasus dalam menyusun karya tulis ilmiah Dengan judul” ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. R DENGAN PARTUS NORMAL DI RUANG MAWAR II Dr. MOEWARDI SURAKARTA”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diuraikan masalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan hasil pengkajian keperawatan pada Ny. R dengan persalinan spontan.
2. Mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. R dengan persalinan normal.
3. Merencanakan rencana keperawatan pada Ny. R dengan persalinan normal.
4. Menggambarkan hasil implementasi dan evaluasi persalinan normal.

C. Tujuan Umum dan Khusus

1. Tujuan Umum

Mahasiswa dan pembaca dapat memberikan asuhan keperawatan pada persalinan normal sesuai diagnosis yang muncul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh pembaca mengetahui persalinan normal.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara pengkajian sampai dengan evaluasi pada persalinan.

D. Manfaat

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.
2. Memberikan gambaran tentang persalinan normal.
3. Menambah ilmu dalam perkembangan di bidang profesi keperawatan.